

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI MAN YOGYAKARTA 1

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah KKN-PPL



Disusun Oleh :

Rani Utami

11401241006

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan PPL di MAN Yogyakarta 1:

Nama : Rani Utami
NIM : 11401241006
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : FIS

Telah melaksanakan kegiatan PPL MAN Yogyakarta 1, periode 1 Juli-17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Iffah Nurhayati, M.Hum

NIP.19750313 199903 2 001

Guru Pembimbing

Retno Wardani, S.Pd, M.Pd.I

NIP. 19251118 200510 2 003

Mengetahui

Kepala MAN Yogyakarta 1



Drs. H. Imam Sujati Padly, M.Pd.I.

NIP. 19550818 19810 3 009

Koordinator KKN-PPL
MAN Yogyakarta 1

Dra. Musta'inatun, M.A

NIP. 1962013 1198703 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya kami dapat melaksanakan PPL yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/ 2015 di MAN Yogyakarta 1 dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis kami atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL yang telah kami lakukan di MAN Yogyakarta 1 ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut serta berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL di semester khusus ini.
2. Ketua LPPMP beserta para staf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. H. Imam Suja'i Fadly, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta 1 yang telah mengizinkan melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta 1 dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL
4. Ibu Iffah Nurhayati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL
5. Ibu Dra. Musta'inatun, M.A selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah mengurus segala keperluan yang dibutuhkan mahasiswa PPL.
6. Guru-guru pembimbing kami yang telah memberikan saran, nasihat, dan bimbingan terkait proses pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi kami dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
7. Siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 baik kelas X, dan XI yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan PPL.

8. Semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami memohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik membangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 16 September 2014

Rani Utami

11401241006

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	Ii
Kata Pengantar	Iii
Daftar Isi	Iv
Abstrak	Vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)	2
1. Sejarah Sekolah	2
2. Letak Geografis	3
3. Profil Sekolah (Visi Misi)	3
4. Kondisi Fisik Sekolah	4
5. Kondisi Siswa	5
6. Kondisi Guru dan Karyawan	6
7. Analisis Situasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	6
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7

1. Perumusan Program	7
2. Rancangan Kegiatan KKN-PPL	8
3. Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014	11
4. Observasi	11
5. Tahap persiapan mengajar	11
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN PPL	12
A. Persiapan PPL	13
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	25
Lampiran	26

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI MAN YOGYAKARTA 1

Oleh:

Rani Utami

11401241006

Program Kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

MAN Yogyakarta 1 terletak di Jl. C. Simanjuntak no. 60 Yogyakarta. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Program PPL di MAN 1 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa KKN PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: ,PPL, MAN Yogyakarta 1



BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, UNY harus mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Program KKN-PPL merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik KKN-PPL akan memberikan pengalaman belajar nyata, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program KKNPPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Adapun Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar



untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Sejarah MAN Yogyakarta 1

Perjalanan MAN Yogyakarta I dimulai pada tahun 1950 ketika Departemen Agama mendirikan tiga sekolah SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putra dan putri serta SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) *secarade facto*. SGHA inilah yang dalam perjalannya merupakan titik awal MAN Yogyakarta 1. Pendirian tiga sekolah di lingkungan Departemen Agama ini secara *de jure* dengan Surat Penetapan Menteri Agama No. 7 Tanggal 5 Februari 1951.

Usia SGHA hanya berlangsung tiga tahun, pada tahun 1954 SGHA oleh Departemen Agama dialihfungsikan menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perubahan fungsi ini ditujukan guna menyiapkan dan membentuk hakim-hakim yang saat masa tersebut kebutuhannya sangat besar.

Ketika proses penggodokan dan pengkaderan calon hakim telah memenuhi kebutuhan dan seiring kondisi nyata dimasyarakat calon hakim merupakan lulusan fakultas hukum suatu perguruan tinggi. Berpedoman kondisi itu Departemen Agama pada tanggal 16 maret 1978 mengalih fungsikan PHIN sebagai sekolah yang tidak mengkhususkan pada satu bidang yaitu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I.

Berubahnya PHIN menjadi MAN Yogyakarta I yang secara kejenjangan merupakan sekolah setingkat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas). MAN sebagai sekolah yang sederajat dengan SMA secara kelembagaan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Surat Keputusan Nomor : 0489/U/1999 yang menyatakan bahwa MAN merupakan SMU berciri Agama Islam. Dengan dikeluarkannya SK Mendibud RI memberikan bukti nyata bahwa MAN Yogyakarta I dalam pembelajarannya menerapkan ketentuan dan ketetapan yang dijalankan oleh SMA pada umumnya dengan ciri khususnya Pendidikan Agama Islam mendapatkan prioritas yang lebih banyak dibanding dengan kurikulum yang diterapkan di lingkungan SMA.

Seiring dengan perjalanan waktu dan berbagai perubahan kurikulum nasional untuk tingkat pendidikan menengah (SMA), MAN Yogyakarta I tetap mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sekolah Agama Islam setingkat SMA yang dikelola Departemen Agama. Di tengah-tengah persaingan yang kompetitif dengan SMA, MAN Yogyakarta I merupakan idola terhadap dunia pendidikan Islam, dengan siswa



peserta didik kurang lebih 30 % berasal dari luar D.I. Yogyakarta terutama yang berbasis pesantren dan lingkungan Agama Islamnya berakar kuat seperti Demak, Kudus, Pantura dll. Lulusan MAN Yogyakarta I telah banyak yang berhasil melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PTS (perguruan Tinggi Swasta) di dalam negeri ataupun di luar negeri seperti di Al Azhar (Mesir) dan Pakistan, Kuwait, dan lainnya.

2. Letak Geografis

MAN Yogyakarta 1 terletak di Jl. C. Simanjuntak no. 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN Yogyakarta 1 berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Sekip UGM
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

3. Profil MAN Yogyakarta 1

Visi Madrasah

Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah dan Bertanggungjawab (ULIL ALBAB)
Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman dan taqwa (imtaq) dan iptek, berfikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

Misi Madrasah

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup
- b. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- c. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan



- e. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik
- f. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
- g. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

4. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Gedung sekolah merupakan sebuah unit bangunan yang terdiri dari berbagai ruangan dengan pembagian sebagai berikut:

- 1) 8 ruang kelas X (3 ruang kelas X IIS , 3 ruang kelas MIA, 1 ruang kelas Bahasa, dan 1 ruang kelas Agama)
- 2) 8 ruang kelas XI (3 ruang kelas XI IPA, 3 ruang kelas XI IPS, 1 ruang kelas XI Bahasa, dan 1 ruang kelas XI Agama)
- 3) 8 ruang kelas XII (3 ruang kelas XII IPA, 3 ruang kelas XII IPS, 1 ruang kelas XII Bahasa, dan 1 ruang kelas XII Agama)
- 4) 8 ruang laboratorium (laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium IPS, laboratorium komputer dengan sistem LAN, laboratorium bahasa, dan laboratorium agama)
- 5) 1 Ruang aula atas dan 1 ruang aula bawah
- 6) 1 ruang kepala madrasah
- 7) 1 ruang tata usaha
- 8) 2 ruang guru (ruang guru rumpun MIPATIK dan bahasa dan ruang guru rumpun IPS dan agama)
- 9) 1 ruang BK
- 10) 2 ruang UKS (masing-masing untuk putra dan putri)
- 11) 1 perpustakaan
- 12) 1 ruang tamu
- 13) 1 koperasi
- 14) 1 kantin
- 15) 1 masjid
- 16) Asrama madrasah
- 17) Ruang asrama kegiatan siswa
- 18) 1 ruang OSIS
- 19) 1 ruang bank mini
- 20) 1 bank Mandiri Syari'ah



- 21) 1 ruang umum (etalase piala dan trophy)
- 22) 13 kamar mandi
- 23) 1 gudang
- 24) 1 rumah penjaga
- 25) 1 ruang satpam

MAN Yogyakarta 1 juga memiliki beberapa lapangan olahraga dan parkir, antara lain:

- 1) Lapangan voli
- 2) Lapangan basket/ futsal (sebagai lapangan upacara)
- 3) Lapangan bulu tangkis
- 4) Lapangan tenis meja
- 5) 4 tempat parkir siswa, guru, dan karyawan

Kualitas lulusan MAN Yogyakarta 1 dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Oleh karena itu, di MAN Yogyakarta 1 diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler:

- 1) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 2) Pramuka
- 3) Paskibra
- 4) Palang Merah Remaja (PMR)
- 5) TONTI
- 6) Pecinta Alam (PA)
- 7) Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Tenis Meja, Futsal)
- 8) ROHIS, dan
- 9) ROBOTIK

b. Kondisi Siswa

No.	Kelas	Jumlah siswa		
		Putra	Putri	Jumlah total
1.	X	100	134	234



2.	XI	88	133	221
3.	XII	91	120	211
Jumlah		271	387	666

c. Kondisi Guru dan karyawan

MAN Yogyakarta 1 memiliki 60 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari guru kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan alam dan teknologi, ilmu sosial, estetika, dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tenaga pengajar ini terdiri dari guru senior dan profesional dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Karyawan di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari bagian tata usaha (TU) sebanyak 11 orang, petugas perpustakaan, satpam, petugasfotokopi, dan petugas kebersihan sekolah. Untuk pegawai tidak tetap berjumlah 8 orang yang kebanyakan adalah lulusan SMA.

5. Analisis Situasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran di MAN Yogyakarta 1 termasuk dalam rumpun IPS. Saat ini terdapat tiga orang pengajar mata pelajaran PKN yang dibagi dari kelas X hingga kelas XII. Proses pembelajaran dilakukan di kelas. Media pembelajaran dan kelengkapan alat seperti LCD, papan tulis, stop kontak. Keseluruhan proses pembelajaran baik di kelas dilakukan pada jam efektif dari hari Senin sampai Sabtu dengan waktu pembelajaran setiap kelasnya dua jam pelajaran (2 x 45 menit) sesuai jadwal:

1. X IIS 1 setiap hari Selasa jam ke 1-2
2. X IIS 2 setiap hari Kamis jam ke 8-9
3. X IIS 3 setiap hari Selasa jam ke 5-6
4. X Bahasa setiap hari Jumat jam ke 1-2
5. X Agama setiap hari Selasa jam ke 8-9
6. XI Agama setiap hari Selasa jam ke 8-9
7. XI Bahasa setiap hari Kamis jam 1-2
8. XI IPA 1 setiap hari Kamis jam ke 4-5
9. XI IPA 2 setiap hari Senin jam ke 2-3
10. XI IPA 3 setiap hari Sabtu jam ke 3-4
11. XI IPS 1 setiap hari Rabu jam ke 5-6
12. XI IPS 2 setiap hari Sabtu jam ke 1-2
13. XI IPS 3 setiap hari Sabtu jam ke 8-9
14. XII Agama setiap hari Sabtu jam ke 8-9
15. XII Bahasa setiap hari Selasa jam ke 6-7



16. XII IPA 1 setiap hari Kamis jam ke 8-9
17. XII IPA 2 setiap hari Sabtu jam ke 2-3
18. XII IPA 3 setiap hari Jumat jam ke 1-2
19. XII IPS 1 setiap hari Rabu jam ke 8-9
20. XII IPS 2 setiap hari Rabu jam ke 1-2
21. XII IPS 3 setiap hari Jumat jam ke 3-4

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Program PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas yang bertujuan untuk mengamati kondisi ruang kelas dan aktivitas pembelajaran guru dan siswa di dalam kelas. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perangkat pembelajaran

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Tetapi untuk pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa hanya diminta untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran untuk mengajar, dan soal ulangan harian dan soal mid semester yang nantinya akan diberikan kepada siswa.

b. Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Sebelum membuka pelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan berkeliling kelas dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa.

2) Penyajian materi

Dalam penyajian materi yang dilakukan oleh guru disajikan secara runtut dan tidak melebihi waktu yang disediakan. Guru juga memberikan penjelasan lebih intensif kepada siswa yang bertanya. Guru memberikan kata kunci atau konsep penting ketika memberikan latihan soal.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas cenderung lebih sering menggunakan metode diskusi dan informasi (observasi dilakukan di kelas X D). Guru juga sering memberikan latihan soal dan tugas rumah kepada siswa dengan tujuan agar siswa mau belajar.

4) Pengelolaan kelas

Guru sangat membimbing siswa. Guru menegur ketika ada siswa yang ramai di kelas.



5) Penggunaan bahasa dan gerak tubuh

Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan jelas, sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru. Guru menegur siswa yang ramai dengan bahasa yang baik.

6) Pengelolaan waktu

Pengelolaan waktu pembelajaran oleh guru sudah cukup baik. Meskipun ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas.

7) Penggunaan media

Guru memanfaatkan waktu pembelajaran seefektif mungkin dan lebih menekankan pada penerapan materi dengan latihan soal-soal di Buku Paket sehingga jarang.

8) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara diskusi , kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan. Bagi siswa yang mau mempresentasikan di depan kelas, maka guru memberikan poin tambahan kepada siswa tersebut.

9) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

c. Perilaku Siswa

Siswa yang duduk di depan cenderung lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan beberapa siswa yang duduk di belakang terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru dan cenderung bercerita dengan teman sebangku. Bagi siswa yang belum jelas dengan penjelasan guru maka siswa langsung bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu atau menemui guru di depan ketika siswa lain sedang mencatat. Beberapa siswa yang terlambat masuk kelas maupun akan keluar kelas izin kepada guru terlebih dahulu.

2. Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Tahap persiapan

1) Pembekalan Mikro

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan beberapa kali sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada



mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

2) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pengajaran mikro pada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain:

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) membentuk kompetensi kepribadian
- 5) membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan

c. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek penagajaran mikro meliputi :
 - a. latihan menyusun RPP
 - b. latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c. latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d. latihan kompetensi keperibadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek



- a. jumlah siswa, (10-12 orang)
 - b. materi pelajaran
 - c. waktu penyajian (10-15 menit)
 - d. kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

d. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengajar. Kelas tersebut adalah kelas X A. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Ibu Retno Wardani, S. Pd. M.Pd. Dalam paktiknya pun terdapat pembagian guru pembimbing. Beliau mengampu 11 kelas dari kelas X IIS, X Bahasa, dan IX Agama, IX IPA, XI IPS, XII IPS. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan dikelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a. Perhitungan waktu efektif
- b. Program tahunan dan program semester
- c. Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d. KKM dan sistem penilaian
- e. Program Pelaksanaan harian

2) Proses Pembelajaran

- a. Membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa



- e. Penggunaan waktu
- f. Cara motivasi siswa
- g. Teknik bertanya
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media
- j. Bentuk dan cara evaluasi
- k. Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a. Di dalam kelas
- b. Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan di ajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi

3) Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014

Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di MAN Yogyakarta 1 oleh DPL KKN UNY 2014 di MAN Yogyakarta 1 kepada pihak madrasah.

4) Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan setelah penyerahan secara resmi dari pihak UNY kepada pihak MAN Yogyakarta 1. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan tentang sekolah baik dari kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Sedangkan pada observasi kelas mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran yang meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran)
- b. Proses pembelajaran (cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan bahasa dan gerak tubuh, pengelolaan waktu, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran)
- c. Perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung

5) Tahap persiapan mengajar

Tahap persiapan mengajar adalah tahap awal yang harus dilakukan, meliputi:

- a. Konsultasi terhadap guru pembimbing di sekolah tentang materi yang akan diajarkan.
- b. Membuat RPP serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.



- c. Menyusun rencana pemberian tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.
- d. Mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

6) Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting dikarenakan berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

7) Tahap evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menyerap materi yang disampaikan.

8) Penyusunan laporan

Laporan kegiatan terdiri atas laporan PPL kelompok yang dibuat berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan kelompok dan individu (masing-masing prodi) dan laporan. Penyusunan laporan ini dimulai sejak kegiatan masih berlangsung sampai penarikan tim KKN-PPL secara resmi oleh dosen pembimbing.

9) Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan KKN-PPL. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal, interpersonal, dan masukan atau perbaikan kebijakan untuk kegiatan di masa datang.

10) Penarikan tim KKN-PPL UNY

Kegiatan penarikan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di MAN Yogyakarta 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 17 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan untuk program KKN-PPL merupakan salah satu aspek yang penting, karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut merupakan kegiatan yang telah diprogramkan dari lembaga UNY yang telah terprogram oleh mahasiswa.



1. Persiapan Kegiatan PPL

a. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan KKN Kependidikan tahun 2014 dihadiri oleh Ketua tim KKN. Pada pembekalan ini disampaikan terkait pelaksanaan sistem baru KKN-PPL UNY, mulai dari sistem pelaksanaan, matriks kerja, program kerja, dan pelaporan.

b. Penyerahan mahasiswa KKN-PPL

Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di MAN Yogyakarta 1 oleh DPL KKN UNY 2014 di MAN Yogyakarta 1 kepada pihak madrasah dilaksanakan pada: Rabu hari, tanggal : 12 Februari 2014

waktu: 08.00

tempat : Aula atas MAN Yogyakarta 1

acara : - Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2015 di MAN Yogyakarta 1

- Pembagian guru pembimbing PPL

- Persiapan observasi

c. Observasi Lapangan

Sebelum merumuskan permasalahan dan menentukan program kerja yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan observasi fisik maupun non fisik sekolah.

Observasi meliputi lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik sekolah.

a) Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada disekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh MAN Yogyakarta 1. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

a. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau dilapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

2. Persiapan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan untuk program PPL merupakan salah satu aspek yang penting, karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut



merupakan kegiatan yang telah diprogramkan dari lembaga UNY, serta diprogramkan oleh praktikan. Secara garis besar, kegiatan persiapan dalam melaksanakan program PPL antara lain meliputi :

➤ **Pembekalan KKN dan Pembekalan Mikro**

Tahap persiapan PPL dilakukan dengan kegiatan pembekalan mikro dan PPL dengan jadwal berbeda untuk masing-masing program studi.

➤ **Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 dan pembagian guru pembimbing.**

Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di MAN Yogyakarta 1 oleh DPL KKN UNY 2014 di MAN Yogyakarta 1 kepada pihak madrasah dilaksanakan pada Rabu, 12 Februari 2014. Selain penyerahan secara resmi, juga pembagian guru pembimbing PPL.

c. Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas yang bertujuan untuk mengamati kondisi ruang kelas dan aktivitas pembelajaran guru dan siswa di dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Februari 2014 di kelas X D.

Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

• Perangkat pembelajaran

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Tetapi untuk pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa hanya diminta untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran untuk mengajar, dan soal ulangan harian dan soal perbaikan dan soal pengayaan yang nantinya akan diberikan kepada siswa.

• Proses pembelajaran

- Membuka pelajaran

Sebelum membuka pelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan berkeliling kelas dan mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa.

- Penyajian materi

Dalam penyajian materi yang dilakukan oleh guru disajikan secara runtut dan tidak melebihi waktu yang disediakan. Guru juga memberikan penjelasan lebih intensif kepada siswa yang bertanya. Guru memberikan kata kunci atau konsep penting ketika memberikan latihan soal.



- Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas cenderung lebih sering menggunakan metode diskusi dan informasi Guru juga sering memberikan latihan soal dan tugas rumah kepada siswa dengan tujuan agar siswa mau belajar.

-Pengelolaan kelas

Guru sangat membimbing siswa. Guru menegur ketika ada siswa yang ramai di kelas.

- Penggunaan bahasa dan gerak tubuh

Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan jelas, sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru. Guru menegur siswa yang ramai dengan bahasa yang baik.

- Pengelolaan waktu

Pengelolaan waktu pembelajaran oleh guru sudah cukup baik. Meskipun ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas.

- Penggunaan media

Guru memanfaatkan waktu pembelajaran seefektif mungkin dan lebih menekankan pada penerapan materi dengan latihan soal-soal sehingga jarang menggunakan media.

- Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan latihan soal diskusi, kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan. Bagi siswa yang mau mempresentasikannya di depan kelas, maka guru memberikan poin tambahan kepada siswa tersebut.

- Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

• Perilaku Siswa

Siswa yang duduk di depan cenderung lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan beberapa siswa yang duduk di belakang terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru dan cenderung bercerita dengan teman sebangku. Bagi siswa yang belum jelas dengan penjelasan guru maka siswa langsung bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu atau menemui guru di depan ketika siswa lain sedang mencatat. Beberapa siswa yang terlambat masuk kelas maupun akan keluar kelas izin kepada guru terlebih dahulu.

➤ **Praktik pengajaran mikro**

Pengajaran mikro merupakan simulasi proses belajar mengajar yang dibuat dalam suatu mata kuliah tersendiri di kampus UNY. Dengan adanya pengajaran mikro ini mahasiswa mendapat bekal dasar yang diperlukan pada saat belajar nanti. Pengajaran



mikro di kelas pendidikan kewarganegaraan dan Hukum dilakukan selama satu semester dengan jumlah mahasiswa 12 orang. Kegiatan pengajaran mikro menggunakan praktik mengajar dengan model *peer teaching*, dimana mahasiswa mengajar teman kelasnya sebagai siswanya dengan pengawasan dosen pembimbing sebagai pemberi saran dan kritik dari kegiatan praktik mengajar. Pada pengajaran mikro, selain bertujuan untuk melatih kompetensi mahasiswa untuk mengajar, juga melatih mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan evaluasi), penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa, serta melatih penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial meliputi sikap menjadi seorang guru yang baik. Dengan demikian, pengajaran mikro ini merupakan bekal persiapan bagi mahasiswa agar siap dalam pelaksanaan PPL disekolah, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajar.

➤ **Tahap persiapan mengajar**

Tahap persiapan mengajar adalah tahap awal yang harus dilakukan, meliputi:

- Konsultasi terhadap guru pembimbing di sekolah tentang materi yang akan diajarkan.
- Membuat RPP serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Menyusun rencana pemberian tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.
- Mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Setelah melakukan observasi di kelas, tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah konsultasi kepada guru pembimbing tentang tugas-tugas yang harus dilakukan selama PPL. Berikut rincian tugas yang dilakukan selama PPL :

a. Pembuatan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang harus dibuat selama melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 antara lain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi menganalisis Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia, media pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan harian, soal ulangan harian, soal perbaikan soal pengayaan, pembuatan perangkat pembelajaran diantaranya seperti prota dan prosem, rencana pelaksanaan harian, perhitungan minggu efektif, analisis butir soal, tugas mandiri dan tugas terstruktur atau tidak terstruktur (semuanya terlampir). RPP disusun sebelum pertemuan. Pada pelaksanaan PPL ini, kelas yang diampu adalah



kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggu untuk masing-masing kelas. Oleh karena itu setiap RPP digunakan untuk mengajar sebanyak 3 kali untuk 3 kelas yang berbeda.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum mengajar juga mempersiapkan media yang bertujuan agar siswa lebih termotivasi dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran yaitu menampilkan Video dengan tema materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran.

Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting dikarenakan berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 11 September 2014 dengan jumlah tatap muka sebanyak 10 kali untuk tiga kelas yang diampu yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3. Pada tahap ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing untuk membahas permasalahan dan solusi yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam pelaksanaan PPL. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

Berikut ini adalah jadwal praktik mengajar selama PPL :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi Kegiatan
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	XIIS 1 XIIS 3	Mengetahui pengertian HAM Mengetahui macam-macam HAM
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	XIIS 2	Mengetahui pengertian HAM Mengetahui macam-macam HAM
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	XIIS 1 XIIS 3	Mengetahui Pelaksanaan HAM bagi Kemanusiaan Menjelaskan penyebab timbulnya pelanggaran HAM Mengetahui contoh kasus pelanggaran HAM
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	XIIS 2	Mengetahui Pelaksanaan HAM bagi Kemanusiaan Menjelaskan penyebab timbulnya pelanggaran HAM



			Mengetahui contoh kasus pelanggaran HAM
5.	Selasa, 26 Agustus 2014	XIIS 1 XIIS 3	Mengetahui sejarah perkembangan HAM di Dunia Mengetahui Hak Asasi Manusia di Indonesia Mengetahui usaha-usaha Penegakan HAM di Indonesia
6.	Kamis, 28 Agustus 2014	XIIS 2	Mengetahui sejarah perkembangan HAM di Dunia Mengetahui Hak Asasi Manusia di Indonesia Mengetahui usaha-usaha Penegakan HAM di Indonesia
7.	Selasa 2, September 2014	XIIS 1 XIIS 3	Ulangan Harian materi Menganalisis Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia
8.	Kamis, 4 September 2014	XIIS 2	Ulangan Harian materi Menganalisis Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia
9.	Selasa 9, September 2014	XIIS 1 XIIS 3	Remidial dan Pengayaan materi Menganalisis Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia
10.	Kamis, 11 September 2014	XIIS 2	Remidial dan Pengayaan materi Menganalisis Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia

Adapun kegiatan pembelajaran ini meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Kegiatan Awal



Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan motivasi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang menentukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan kesesuaian materi serta metode mengajar. Hal ini praktikan harus menguasai:

- a) Materi Pembelajaran dalam penyampaian materi harus menguasai materi yang disampaikan sehingga siswa mudah menangkap materi yang disampaikan. Selain itu, praktikan akan lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Selama praktik mengajar materi yang disampaikan adalah menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia.
 - b) Metode yang digunakan selain materi yang dikuasai, praktikan harus menguasai metode yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyampaikan materi menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia, metode yang digunakan hanya video HAM, Film bertema HAM kemudian metode diskusi, informasi, dan latihan soal..
3. Kegiatan Akhir Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi berupa soal-soal latihan terkait materi yang sudah disampaikan.
 - Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan.
 - Menutup pelajaran dengan salam.
 - Memberikan tugas mandiri dan tugas Terstruktur

b. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan ada dua jenis, yaitu latihan soal-soal yang diberikan setelah penyampaian materi pada pertemuan tersebut dan ulangan harian. Setelah materi yang disampaikan selesai dalam beberapa kompetensi dasar (satu bab), selanjutnya praktikan menyusun evaluasi untuk diujikan kepada siswa. Evaluasi ini berupa ulangan harian untuk kelas XIIS 1, XIIS 2, XIIS 3. Evaluasi yang diberikan ini berupa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (soal ulangan harian terlampir). Adapun KKM untuk mata pelajaran PKN di MAN Yogyakarta 1 adalah 75. Kemudian evaluasi selanjutnya, bagi siswa yang belum tuntas nilai ulangan harian, maka diselenggarakan Program Remedial dan Program Pengayaan untuk memantapkan materi Menganalisis Kasus-kasus Pelanggaran HAM di Indonesia.



c. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Setelah soal dibuat, selanjutnya pelaksanaan ujian yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran di kelas tersebut. Adapun pada ulangan harian 1 ini waktu pengerjaan soal adalah 80 menit

d. Menganalisis Hasil Evaluasi

Setelah semua soal terujikan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis soal yang berfungsi untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak dan mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal menganalisis soal, saya menggunakan analisis butir soal.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Kegiatan PPL

a. Analisis Hasil

Dalam praktik mengajar di sekolah yang telah dilakukan sudah memenuhi syarat tatap muka yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing PPL, guru pembimbing PPL, maupun dari siswa. Masukan tersebut dapat berupa saran, kritik serta evaluasi yang semuanya dapat memperbaiki bagaimana cara mahasiswa mengajar kelak nanti. Berikut ini merupakan hasil yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP untuk setiap materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang dipakai oleh madrasah.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi pelajaran dan sumber belajar serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran dengan tepat.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan menyampaikan materi, pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.



b. Refleksi

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, telah disusun rencana program yang akan dilakukan supaya pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang telah disusun serta program insidental telah dapat terlaksana dengan baik dan lancar, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit menghambat. Berikut ini kendala-kendala yang dialami selama melaksanakan PPL:

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses pembelajaran yang ada di kelas. Hasil Observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan di terapkan, sesuai dengan kondisi kelas dan siswa.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu minimal delapan kali tatap muka. Serta dalam pelaksanaan praktik mengajar harus disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang telah disiapkan. Adapun kendala selama mengajar antara lain:

- Pada beberapa kelas yang diampu, beberapa siswa kadang membuat gaduh dan mengganggu aktivitas belajar sehingga materi yang disampaikan ketika mengajar tidak terpenuhi seperti pada rencana (seperti pada rencana (RPP).
- kurikulum 2013 mempunyai kegiatan pembelajaran dengan ciri 5 M, diantaranya Memberi tugas, sehingga semua guru mata pelajaran yang lain memberikan Tugas setiap pertemuan. Ketika diberi tugas PKN mereka mengeluh dan ada yang terlambat mengumpulkan tugas PKN
- Proses evaluasi. Proses evaluasi menjadi lama karena siswa yang kurang kooperatif dalam pengumpulan tugas karena ada beberapa peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan KKN-PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di MAN Yogyakarta 1 sejak tanggal 1 Juli s.d. 17 September 2014, praktikan dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL

Seluruh program PPL dapat berjalan sesuai rencana mulai dari tahap persiapan (pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran), pelaksanaan (pengajaran mandiri meliputi metode mengajar), kisi-kisi soal ulangan harian, soal ulangan harian, soal perbaikan soal pengayaan, pembuatan perangkat pembelajaran diantaranya seperti prota dan prosem, rencana pelaksanaan harian, perhitungan minggu efektif, analisis butir soal, tugas mandiri dan tugas terstruktur tau tidak terstruktur maupun tahap analisis dan refleksi (evaluasi berupa pemberian soal-soal kepada siswa).

Dengan berakhirnya program KKN-PPL ini, mahasiswa merasakan betapa besar manfaat dalam pelaksanaan KKN-PPL. Adapun pengalaman yang telah diperoleh, mahasiswa dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan KKN-PPL mampu memberikan pengalaman berharga pada mahasiswa dalam setiap kegiatan dan praktik mengajar di sekolah. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa mendukung pelaksanaan KKN-PPL.
- b) Mahasiswa dapat merasakan kehidupan baru secara langsung, yaitu di lingkungan sekolah dengan segala kesibukan dan kegiatan seorang pengajar.
- c) Mahasiswa juga harus mampu bersikap bijaksana, berfikir dewasa, berinteraksi dengan siswa, memahami siswa dan belajar untuk bisa mengimplementasikan ilmu yang didapat kepada siswa maupun orang lain dengan harapan dapat bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang.
- d) Mahasiswa dapat merasakan pengalaman sebagai pengajar (calon guru) yang harus menghadapi karakteristik siswa yang bervariasi dan kemampuan yang beragam sehingga dibutuhkan kesabaran.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan program KKN-PPL dan untuk perbaikan di masa yang akan datang guna memajukan pendidikan di MAN Yogyakarta 1, perlu kiranya praktikan memberi saran sebagai berikut :



1. Bagi pihak LPPMP

- a) Isi pembekalan KKN tidak hanya sebagai teori saja, tetapi lebih menjelaskan kepada praktik dan permasalahan nyata yang ada dilokasi KKN pada umumnya sehingga mahasiswa lebih siap untuk melaksanakan kegiatan KKN di lokasi yang ditentukan.
- b) Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program kegiatan KKN-PPL lebih diperhatikan.
- c) KKN dan PPL tidak boleh disatukan, karena kita kurang istirahat. Dari pagi sampai sore di sekolah. Sore sampai malam KKN di masyarakat. Sehingga daya tahan tubuh kita tidak kuat/ngdrop dan itu menyebabkan kami kurang fokus melakukan kegiatan KKN-PPL

2. Bagi sekolah

- a) Pihak sekolah atau guru perlu mengembangkan pemanfaatan potensi dari mahasiswa PPL baik pemanfaatan potensi ide maupun pemanfaatan potensi tenaga.
- b) Diharapkan dengan adanya kegiatan KKN-PPL ini, pihak sekolah memberikan perhatian yang serius terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut serta diharapkan juga mampu bekerjasama dengan mahasiswa KKN-PPL, sehingga nantinya akan terbina hubungan yang sinergis antara pihak sekolah, pihak universitas dan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN-PPL.

3. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya

- a) Mahasiswa diharapkan agar dalam pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada terealisasinya program saja, tetapi juga target apa yang akan dicapai serta lebih penting lagi ialah program yang berkaitan dalam peningkatan SDM MAN Yogyakarta 1.
- b) Mahasiswa sebaiknya lebih bersabar dalam menghadapi hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang dihadapi selama melakukan KKN-PPL.
- c) Mahasiswa agar lebih bisa berinteraksi dengan semua warga di MAN Yogyakarta 1.
- d) Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan DPL KKN-PPL terkait hambatan-hambatan yang ditemui saat kegiatan KKN-PPL berlangsung.

4. Bagi Universitas

- a) Pihak universitas seharusnya memberikan bimbingan, pengawasan serta perhatian yang seksama terhadap pelaksanaan KKN-PPL, agar nantinya



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id



pelaksanaan KKN-PPL dapat berjalan sesuai dengan tujuan semula dan dapat memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa KKN-PPL, pihak sekolah dan juga pihak universitas. Sebagai salah satu lembaga yang mencetak calon pendidik, seyogyanya berusaha memberikan lokasi praktik mengajar kepada mahasiswa praktik dengan lokasi yang benar-benar mampu memberikan pengalaman mengajar dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktika.

- b) Monitoring ke lokasi PPL dilakukan secara merata. Apabila ada sekolah yang tidak termonitoring, sebaiknya ada tindak lanjutnya berupa pemberian informasi lanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

Tim PL dan PKL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL UNY.

Tim PL dan PKL. 2012. *Panduan KKN-PPL 2012*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL UNY.

Tim PL dan PKL. 2012. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL UNY.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id



LAMPIRAN



Dokumentasi





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA 1**

C. Simanjuntak No. 60 Telp. 0274-513327, Fax 555159 Yogyakarta 55223
Website: www.man1-yog.sch.id , Email: info@man1-yog.sch.id





PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Rani Utami

NIM : 11401241006

Tanggal Observasi : 15 Februari 2014

NO	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	2. Silabus	Sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada saat itu
	3. Rencana pelaksanaan pembelajaran	Sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada saat itu
B	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan cara mengucapkan salam, menyapa siswa, kemudian menanyakan tentang materi pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Sistematis dari awal materi sampai latihan soal
	3. Metode pembelajaran	Diskusi informal dan latihan soal
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Pembagian waktu yang sesuai untuk penyampaian materi dan latihan soal
	6. Gerak	Ke seluruh ruangan
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat, bagi yang mengemukakan pendapat akan diberi nilai/poin tambahan
	8. Teknik bertanya	Aktif dan baik, dapat memotivasi siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, sesuai dengan karakter siswa
	10. Penggunaan media	Menggunakan LCD dan <i>power point</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan untuk diskusi kelompok
12. Menutup pelajaran	Dengan menyimpulkan materi pelajaran	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tenang dan masih bisa di kondisikan



PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

	2. Perilakusiswa di luarkelas	Ramai, tetapi masih dalam batas kesopanan
--	----------------------------------	---

Yogyakarta, 17 September
2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa KKN PPL UNY

Retno Wardani, S.Pd, M.Pd.I

NIP 192511182005102003

Rani Utami

NIM 11401241006



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

untuk mahasiswa

NAMA : Rani Utami
NIM : 11401241006
NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA 1
ALAMAT SEKOLAH : Jl. C. Simanjuntak No 60 Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga	Jumlah
1.	Print Perangkat Pembelajaran (RPP,LKS,Lembar Ulangan Harian, dan Lembar Remidi)	<ul style="list-style-type: none">• RPP sejumlah 9 pertemuan.• Latihan soal kasus-kasus pelanggaran HAM.• Lembar Ulangan Harian untuk X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3 sebanyak 33 siswa masing-masing terdiri dari 5 lembar• Lembar perbaikan untuk kelas X IIS 1 dan X IIS 2• Lembar pengayaan untuk kelas X MIA 1 dan X MIA 2 untuk	-	Rp.150.000	-	-	Rp 150.000,-



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F03
untuk mahasiswa

		64 orang Dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print.					
5.	Cetak laporan PPL	2 rangkap laporan	-	Rp 70.000,-	-	-	Rp 70.000,-
Jumlah Total Dana yang Dikeluarkan							Rp 220.000,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Iffah Nurhayati, M.Hum
NIP. 19750313 199903 2 001

Retno Wardani, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 192511182005102003

Rani Utami
NIM. 11401241006